

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebersihan gigi dan mulut sangat penting untuk mencegah berbagai penyakit. Karena itu, penting untuk merawat dan menjaga kebersihannya agar tetap sehat. Menurut Green dan Vermillion, kebersihan gigi dan mulut bisa diukur dengan sebuah indeks yang disebut Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)) (Ihsani dkk., 2023).

OHI-S adalah kombinasi dari penilaian Debris Index Simplified (DI-S) dan Calculus Index Simplified (CI-S), yang dinilai berdasarkan ada atau tidaknya endapan lunak seperti pelikel, matdri alba, sisa makanan (debris), kalkulus dan plak gigi (Motto dkk., 2017).

Simaremare dan Wulandari (2021) Menyatakan bahwa merawat diri atau menjaga kebersihan pribadi adalah keterampilan dasar yang dimiliki setiap orang untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu bentuk kebersihan pribadi adalah menjaga kebersihan gigi dan mulut. Gigi dan mulut penting untuk dijaga karena kuman bisa masuk lewat organ ini, berkembang biak, dan menyebabkan berbagai penyakit yang membahayakan kesehatan.

Masalah kesehatan gigi dan mulut sering terjadi karena masyarakat kurang peduli terhadap kebersihannya. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Tingkat kesadaran seseorang terhadap pentingnya kesehatan gigi bisa dilihat dari seberapa banyak pengetahuan yang dimilikinya (Nurfalah dkk.,2014).

Pengetahuan yang cukup bisa mendorong seseorang untuk berperilaku sehat, terutama dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan bisa membuat orang tidak peduli terhadap pentingnya merawat gigi dan mulut (Rahtyanti dkk., 2018).

Mahasiswa adalah kelompok orang dari berbagai usia dan latar belakang yang sedang kuliah. Karena itu, pengetahuan dan kebiasaan mereka tentang kesehatan gigi dan mulut tidak hanya berguna untuk diri sendiri, tapi juga bisa menjadi contoh bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya (Astini dkk., 2019).

Jika gigi tidak dibersihkan dengan baik, sisa makanan dan plak bisa menempel dan meningkatkan risiko penyakit gigi dan mulut. Walaupun menyikat gigi adalah cara paling umum untuk membersihkan gigi, sikat gigi tidak bisa menjangkau bagian antar gigi dengan maksimal. Untuk membersihkan sela-sela gigi, diperlukan alat khusus seperti benang gigi. (Puspitasari dkk., 2023).

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan pada tanggal 26 dan 29 april tahun 2024 dengan total jumlah 78 responden, tentang respon mahasiswa terhadap penggunaan benang gigi dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Respon mahasiswa terhadap penggunaan benang gigi

Jumlah responden	Yang menggunakan benang gigi		Yang tidak menggunakan benang gigi	
	N	%	N	%
78	0	0	78	100

Berdasarkan tabel di atas, semua responden (100%) tidak menggunakan benang gigi meskipun sudah dibagikan. Hal ini terjadi karena penggunaan benang gigi masih rendah, disebabkan oleh kesulitan dalam menggunakannya dan hanya sedikit orang yang terbiasa memakainya. Kendala utamanya adalah kurangnya pengetahuan dan minimnya promosi tentang pentingnya benang gigi. Karena itu, untuk menambah pengetahuan mahasiswa

kesehatan gigi tentang penggunaan benang gigi, perlu dilakukan promosi kesehatan gigi agar informasi lebih mudah dipahami (Oktavilantika dkk.,2023).

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah bagaimana Gambaran pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan benang gigi dan status debris indeks pada mahasiswa kesehatan gigi?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran pengetahuan mahasiswa tentang benang gigi dan status indeks debris pada mahasiswa kesehatan gigi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Gambaran pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan benang gigi
- b. Mengetahui Status debris indeks pada mahasiswa kesehatan gigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai Gambaran pengetahuan mahasiswa tentang benang gigi dan status indeks debris pada mahasiswa kesehatan gigi

2. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi di perpustakaan jurusan kesehatan gigi, sehingga dapat digunakan sebagai sumber bacaan atau acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lanjutan pada topik serupa.

3. Bagi Sasaran

Menambah pengetahuan tentang pentingnya menggunakan benang gigi.

